

**MANAJEMEN KOMUNIKASI BENCANA BADAN PENANGGULANGAN
BENCANA DAERAH KABUPATEN SLEMAN DALAM RELOKASI DAN
REHABILITASI PASCA BENCANA MERAPI**

SKRIPSI

*"Communication Management Agency Disaster In The Regency Sleman
Relocation And Rehabilitation Post Merapi"*



Disusun oleh:

**RUSBIYANTO
20080530068**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Telah dipertahankan dan disahkan di depan tim penguji
Jurusan Ilmu Komunikasi dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 27 Juli 2013
Tempat : Ruang Negosiasi
Dengan Nilai :

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua

Aswad Ishak, S.IP., M.Si.

Penguji I

Penguji II

Firly Anisa, S.IP., MA

Zein Mufarrih Muktaf, S.IP., M.I.Kom

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu
Persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S-1)
Tanggal, 27 Juli 2013

Aswad Ishak, S.IP., M.Si.

HALAMAN MOTTO

"Cukuplah Allah sebagai pelindung dan Allah adalah sebaik-baik pelindung"

(QS. Ali Imron : 174)

"Ketugahan dan kelurusan paku menjadi "Ibrah (pelajaran) bagi manusia, kian banyak dipukul kepalanya, maka semakin besar keteguhannya..

Jalan ditempat dan berhenti dalam satu kondisi sama dengan langkah

kemunduran"

(Ja'far Subhani)

"Terlalu jauh bagi Anda untuk mengurangi keajaiban-keajaiban kerajaan Langit dan Bumi. Cukuplah merenungkan makhluk seperti : Lebah, Nyamuk, dan Tarwon

Jika seseorang mempunyai pengetahuan terhadap keajaiban-keajaiban ciptaan

Allah akan lebih mulia pula kecintaan kepada-Nya"

(Imam Al-Ghazali)

"Kemarin t'lah pergi, esok akan hilang pula hai Sa'di, ambil masa tengahnya dan kesempatan itu untuk hari ini..."

(Pujangga Sa'di)

Jikalau engkau bersyukur atas nikmat-Ku maka akan Aku tambahkan nikmat-Ku

kepadamu, tetapi jikalau engkau mengingkarinya

sesungguhnya azab-Ku amat pedih..

(QS. Ibrahim ayat7)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ **Bapakku Darusman dan Ibuku Rubiyah yang tercinta atas kasih sayangnya dan memberikan semangat hidup dalam segala kondisi dan bentuk apapun.**
- ❖ **Kakaku beserta suaminya Sulistiani, S.H dan Sri fasatria yang selalu memberikan motivasi.**
- ❖ **Adikku Jany Riskiana dan keluarga besarku yang selalu mendukung aku dalam posisi apapun.**
- ❖ **Buat kekasih tercintaku Siska Karima Muslihati S.Si yang selalu mencintai, memberi semangat, dukungan, dan doa selalu agar aku tetap semangat dalam mengerjakan skripsi.**
- ❖ **Untuk sahabat-sahabat baikku Meliana Magda Delicia, Rahma Dian Arianti, Isa Khusnawan, dan Adek Andrianto yang selalu mendukung dan memberikan semangat buatku.**
- ❖ **Untuk teman seperjuanganku Riyan Setiawan.**
- ❖ **Mas Wahyu guru besar yang telah memotivasi**
- ❖ **Dosen pembimbing Bapak Aswad Ishak, S.IP., M.Si ; beserta tim penguji Ibu Firly Anisa, S.IP., MA dan Bapak Zein Mufarrih Muktaf S.IP., M.I.Kom.**
- ❖ **Almematanku Universitas Muhammadiyah Yogyakarta jurusan Ilmu**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah Robbil'lamin. Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul: **“Manajemen Komunikasi Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sleman dalam Relokasi dan Rehabilitasi Pasca Bencana Merapi”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahlimpahkan kepada tauladan kita sekalian Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pegikutnya hingga akhir zaman. Amin

Skripsi ini disusun sebagai syarat pemenuhan tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan diharapkan dapat bermanfaat bagi tempat penelitian dan khususnya bagi kalangan akademisi manajemen Ilmu Sosial dan Politik.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Aswad Ishak, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing yang berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran, keramahan dan kesabaran untuk memberikan bimbingan serta petunjuk dalam penulisan skripsi ini

2. Para Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis, semoga apa yang telah mereka berikan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar.
3. Bapak Urip Bahagia selaku Kepala BPBD Kabupaten Sleman dan Bapak Saeful Bahrie selaku Kepala Bagian Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Kabupaten Sleman.

Peneliti menyadari bahwa atas segala masukan, bantuan dan doa restu mereka, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dan peneliti mengharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhirukalam, akhirnya p peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi siapa saja yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wa Wk

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Pemikiran	9
1. Manajemen Komunikasi Bencana	9
2. Manajemen Informasi Bencana	24
F. Metode Penelitian	35
1. Jenis Penelitian	36
2. Lokasi Penelitian	36

3. Sumber Data.....	36
4. Informan Penelitian	36
5. Teknik Pengumpulan Data.....	38
6. Teknik Analisis Data.....	39

BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)

Kabupaten Sleman.....	42
1. Tugas Pokok dan Fungsi BPBD Kabupaten Sleman	42
2. Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sleman	44
3. Visi dan Misi	56

B. Gambaran Wilayah Bencana

1. Sejarah Erupsi Merapi Tahun 2010	57
2. Kawasan Rawan Bencana Gunung Merapi 2010.....	64

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sajian Data

1. Risiko Bencana	68
2. Manajemen Komunikasi Pasca Bencana	71
a. Perencanaan Relokasi dan Rehabilitasi	71
b. Manajemen Koordinasi Kebijakan	75
c. Strategi	79
d. Kegiatan	87

Rekonstruksi.....	103
B. Pembahasan	107
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	128
A. Kesimpulan	128
B. Saran	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Rumah di Kawasan Rawan Bencana	3
Tabel 2. Kronologi Letusan Merapi 2010	58
Tabel 3 Data jumlah bangunan rusak per desa di Kecamatan Cangkringan	69
Tabel 4 Jumlah bangunan yang masuk dalam kawasan rawan bencana	70
Tabel 5 Rekapitulasi Penilaian Kerusakan dan Kerugian di Provinsi DI Yogyakarta dengan Menggunakan Metode DaLA per 31 Desember 2010 (Rp Juta)	71
Tabel 6 Jenis ancaman gunung Merapi	76
Tabel 7 Kebijakan Tata Ruang pada Kawasan Rawan Bencana	76
Tabel 8 Proses Dialog BPBD dengan warga dalam upaya Sosialisasi Relokasi warga KRB III	95
Tabel 9 Konsekuensi Warga yang Menyetujui Relokasi dan Menolak Relokasi	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Warga yang Dilakukan Relokasi	7
Gambar 2. Definisi Komunikasi (West and Turner, 2007: 5)	10
Gambar 3. Kerangka Konsep Manajemen Komunikasi Bencana	13
Gambar 4. Tahapan Manajemen Bencana (Ramli, 2010:3)	15
Gambar 5. Aliran Informasi	26
Gambar 6 Kronologis Peningkatan Aktivitas Gunung Merapi	59
Gambar 7 Awan Panas Puncak Merapi dilihat dari Kab. Sleman (6 km dari puncak Merapi) 19 November 2010	61
Gambar 8 Puncak Merapi Pasca Erupsi 2010 dari Arah Tenggara	63
Gambar 9 Peta Kawasan Rawan Bencana Gunung Merapi Tahun 2010	64
Gambar 10 Kebutuhan Pendanaan Pemulihan Pascabencana Erupsi Merapi per Sektor (Rp. Milyar)	72
Gambar 12 Kerangka Dasar Kelembagaan Rehabilitasi dan Relokasi Merapi	78
Gambar 13 Struktur Organisasi UPT Rehabilitasi dan Rekonstruksi	79
Gambar 14 Penyelenggaraan Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi	81

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rusbiyanto
NIM : 20080530068
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul : Manajemen Komunikasi Bencana Badan
Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sleman
dalam Relokasi dan Rehabilitasi Pasca Bencana
Merapi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial Politik
Departemen Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Public Relations
Rusbiyanto
20080530068

MANAJEMEN KOMUNIKASI BENCANA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN SLEMAN DALAM RELOKASI DAN REHABILITASI PASCA BENCANA MERAPI
Tahun Skripsi : 2013. xiii + 132 hal + 28 lampiran
Daftar Kepustakaan: 24 buku (1974-2011)

Pada 26 Oktober 2010 Gunung Merapi mengalami erupsi pertama dan selanjutnya berturut-turut hingga awal November 2010. Kejadian erupsi tersebut mengakibatkan jatuhnya korban jiwa sebanyak 242 orang meninggal di wilayah DI Yogyakarta dan rusaknya prasarana masyarakat akibat bencana tersebut. Kebijakan Pemerintah Pusat adalah menetapkan bahwa daerah-daerah yang dilalui oleh lahar panas dan lahar dingin Merapi atau Kawasan Rawan Bencana (KRB) harus dikosongkan dan direlokasi ketempat yang lebih aman dengan disediakan hunian tetap (huntap). Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen komunikasi bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman dalam relokasi dan rehabilitasi pasca bencana Merapi untuk mengurangi risiko bencana di kawasan rawan bencana?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini akan menjelaskan, menggambarkan, mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menguraikan segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan obyek penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang telah berhasil digali dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus diusahakan kebenaran dan kemantapannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen komunikasi bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman dalam relokasi dan rehabilitasi pasca bencana Merapi untuk mengurangi risiko bencana di kawasan rawan bencana telah dilakukan dengan baik walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat warga warga yang tidak mau direlokasi. Proses manajemen komunikasi bencana yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Sleman dilakukan melalui beberapa tahap yaitu tahap perencanaan meliputi risiko bencana, penentuan lokasi huntap dan kompensasi terhadap warga yang direlokasi, tahapan strategi komunikasi melalui dialog dengan melibatkan partisipasi masyarakat, koordinasi dilakukan dengan stakeholder terkait baik ditingkat pusat, LSM maupun warga masyarakat dan evaluasi dalam pelaksanaan relokasi dan rehabilitasi dilakukan setiap tiga bulan dan akhir tahun anggaran sehingga dapat tercapai tujuan manajemen komunikasi pasca bencana untuk mengurangi risiko bencana.